

Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Anggun Tiara Ningsih¹, Rahmanelli²

¹²Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
E mail: angguntiaraningsih@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini melihat pengaruh hasil belajar dengan metode kontekstual (CTL). Penelitian ini penelitian eksperimen. Populasi penelitian kelas X yang terdaftar TP 2022/2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil uji normalitas *pre_test* Asymp. Sig(2-Tailed)=0,148>0,05 dan 0,154>0,05. Hasil *pre_test* uji homogenitas=0,590>0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima berarti "ada pengaruh metode kontekstual (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi" dilihat dari nilai T hitung sebesar = 4,126 dan T tabel sebesar =2,048 dengan taraf signifikan α 0,05 dan $n = 30 - 1 = 29$. Berdasarkan hal di atas nilai T hitung=4,126>2,048 T tabel. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) yaitu 0,386 maka bisa disimpulkan metode kontekstual (CTL) (X) berpengaruh positif pada hasil belajar (Y).

Kata kunci : *CTL, Metode Kontekstual, Hasil Belajar, Pembelajaran Geografi*

Abstract

The aim of this research is to look at the influence of learning outcomes using contextual methods (CTL). This research is experimental research. Class X research population registered for TP 2022/2023. The sampling technique uses purposive sampling with data collection techniques using tests. Asymp pre_test normality test results. Sig(2-Tailed)=0.148>0.05 and 0.154>0.05. Pre_test results homogeneity test=0.590>0.05. The results of this research show that H0 is rejected and Ha is accepted, meaning "there is an influence of the contextual method (CTL) on student learning outcomes in geography subjects" seen from the calculated T value of = 4.126 and T table of = 2.048 with a significant level of α 0.05 and $n = 30 - 1 = 29$. Based on the above, the calculated T value = 4.126> 2.048 T table. Because the regression coefficient value is positive (+), namely 0.386, it can be concluded that the contextual method (CTL) (X) has a positive effect on learning outcomes (Y).

Keywords: *CTL, Contextual Method, Learning Outcomes, Geography Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK memungkinkan semua orang dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat dari banyaknya sumber-sumber serta tempat dimanapun dan kapanpun. Kendala dalam pendidikan pada saat sekarang ini yaitu pada proses. Proses pembelajaran umumnya masih berpatokan pada guru sebagai sumber utama pengetahuan Sinaga (2020) dalam (Kadir, 2013). Berdasarkan pengamatan pada bulan Juli 2022 lalu di SMA Negeri 1 Suliki Kabupaten Limapuluh Kota. keadaan kelas kurang kondusif dan siswa yang pasif selama proses pembelajaran menimbulkan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, hal ini terjadi karena pendidik yang lebih aktif memberikan informasi melalui ceramah dan siswa hanya mendengarkan. Hal ini membuat siswa menjadi jenuh.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, peneliti menemukan masih rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya kelas X E yang didasarkan pada dokumen yang diberikan oleh Sigit Abrian selaku guru geografi kelas X E SMA Negeri 1 Suliki. Diketahui sebanyak 36 peserta didik, 31 orang mendapatkan nilai dibawah 78 dan selebihnya diatas 78 yang mana rata-rata kelasnya adalah 64,6%.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti dan menemukan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu, peneliti menggunakan satu metode pembelajaran yaitu metode kontekstual/ (CTL). Sehubungan dengan hal itu model pembelajaran kontekstual menurut Hamdayama (2016) adalah pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam menghubungkan materi dengan keadaan yang sebenarnya. Hal serupa juga dijelaskan oleh Suasti (2012) sebagai ilmu yang mempelajari berbagai fenomena fisik ataupun sosial di muka bumi ini serta interaksi antara keduanya dalam konteks ruang dan waktu maka sangat tepat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pembelajaran geografi.

METODE

Penelitian ini penelitian eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 1 Suliki Kabupaten Limapuluh Kota di kelas X E 4 dan X E 5. Menggunakan purposive sampling yang didasarkan pada nilai rata-rata kelas terendah, pengumpulan data menggunakan tes kemampuan. Sebelum instrumen diberikan kepada kedua kelas dilakukan try out soal di kelas XI F 1 yang mana didapat 20 soal valid dari 25 soal yang diberikan. Peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas X E 4 dan X E 5. Sesuai dengan tabel 1.

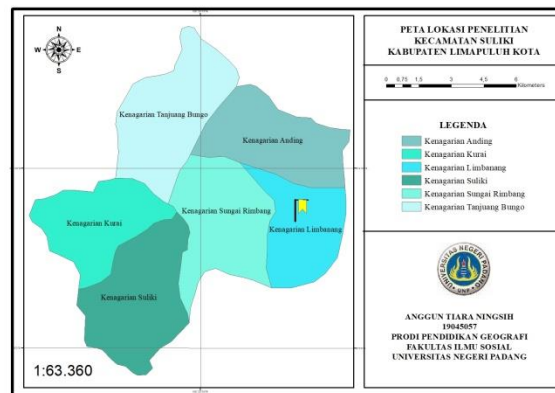
Tabel 1. Jumlah dan Rata-Rata Nilai Siswa SMA 1 N Suliki Kabupaten Limapuluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
X E 1	36	68
X E 2	36	65
X E 3	36	66
X E 4	36	60
X E 5	36	62
X E 6	36	67

X E 7	36	68
X E 8	36	66
X E 9	36	70
X E 10	22	69
X E 11	20	70

Sumber : dokumen tata usaha/ guru mata pelajaran Sma N 1 Suliki TP 2022/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Suliki Kabupaten Limapuluh Kota

Didasarkan pada uji coba yang telah dilakukan, didapat hasil uji validitas dengan jumlah 30 orang dengan taraf signifikan 5%. Diantara 25 soal 5 soal invalid pada soal nomor 5, 7, 10, 12, dan 16. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, didapat koefisien 20 butir soal diperoleh $r_{11}=0,9016 > 0,60$ (berlabel).

Data Pre_Test Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	K-S		
	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen.	.148	30	.094
Kelas Kontrol	.154	30	.069

Berdasarkan tabel 2, didapat nilai Sig kelas eksperimen $0,094 > 0,05$, dan kelas kontrol $0,69 > 0,05$, berdasarkan uji normalitas kolomogrov-smirnov adalah normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogen Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.294	1	58	.590
.206	1	58	.651
.206	1	57.311	.651
.295	1	58	.589

Uji Levene test didapat Sig. = $0,590 > 0,05$, data tersebut menunjukkan data adalah sama/homogen.

Data Post_Test
Uji Normalitas

Tabel 4. Uji normalitas kelas eksperimen

	K-S		
	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.159	30	.051
Kelas Kontrol	.154	30	.067

Didapat kelas eksperimen nilai Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,051 > 0,05, dan kelas kontrol 0,67>0,05 maka uji normalitas kolomogrov-smirnov dari dua kelas yaitu data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

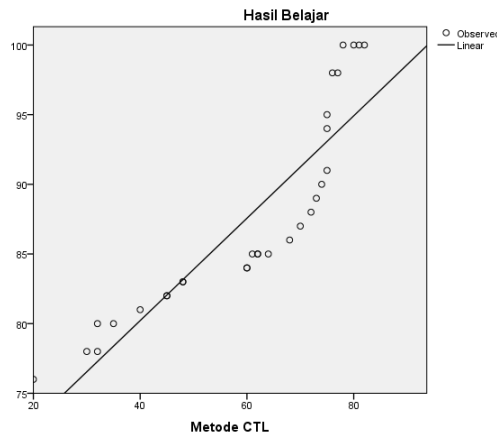
Tabel 5. Homogen Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.100	1	58	.754
.231	1	58	.633
.231	1	54.851	.633
.105	1	58	.747

Uji homogenitas kedua kelas sampel taraf signifikansi (Sig.) variabel hasil belajar geografi pada kedua kelas sampel = 0,754, 0,754 > 0,05 maka uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas sampel adalah sama atau homogen.

Didasarkan dengan penelitian yang dilakukan, didapat kesimpulan hasil awal dan akhir tes kelas eksperimen mengalami peningkatan yang nyata/signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan kontekstual/(CTL) pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang dilihat dari nilai geografi pada uji kompetensi pertama didapat hasil kelas eksperimen 60 dan kelas kontrol 62,3. Kemudian dilakukan pembelajaran pada kedua kelas pada kelas eskperimen dengan memberikan perlakuan dan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan di dapat rata-rata nilai kelas eksperimen 86,1 dan kelas kontrol 78.

Hasil uji regresi linier sederhana yaitu besarnya korelasi (R) = 0,895 dan koefisien determinasi (R-Square) = 0,801/ 80,1%, ini berarti variabel x berpengaruh kuat terhadap variabel y sebesar 80,1%. Dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar= 4,126> T_{tabel} =2,048. Karena nilai T_{hitung} =4,126>2,048 T_{tabel} sehingga dapat dikatakan model pembelajaran kontekstual efektif terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Suliki. Nilai-nilai koefisien regresi diteruskan ke pengolahan data menggunakan SPSS 23 sesuai dengan gambar 2.



Gambar 2. Persamaan regresi linier sederhana variabel x dan y

- Konstan untuk koefisien yang tidak standar. Dalam hal ini nilainya adalah 63,739. Angka ini konstan. Dengan kata lain, jika terdapat pengaruh pada hasil belajar geografi (Y) dengan metode kontekstual/(CTL) (X) nilainya adalah 63,739.
- Jumlah koefisien regresi. Nilainya adalah 0,389. Angka ini berarti penambahan 1% metode kontekstual (CTL) (X) terhadap hasil belajar (Y)-nya dengan peningkatan 0,389.

Karena koefisien regresi bersifat positif (+), dapat dikatakan adanya pengaruh positif pada variabel metode kontekstual (CTL) (X) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, maka terlihat adanya pengaruh nyata pada pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa. Maka dari perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS variabel metode CTL (X) terhadap hasil belajar (Y) mempunyai korelasi/ pengaruh positif, artinya jika metode CTL di pakai dalam pembelajaran maka hasil belajar juga akan meningkat. Dari penelitian ini dapat dilihat ada perbedaan nyata hasil dari tes kedua kelas sampel. Ini berarti pendekatan kontekstual/(CTL) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Suliki Kabupaten Limapuluh Kota.

SIMPULAN

Pengaruh kontekstual/(CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, setelah dilakukan uji korelasi sederhana didapat koefisien output, besarnya $R=0,795$ dan $R\text{-Square}=0,632$ atau 63%, artinya variabel X yaitu metode CTL berpengaruh kuat terhadap variabel Y yaitu hasil belajar sebesar 63%. Berdasarkan perhitungan pada SPSS 23, didapat nilai F hitung 48,121 dan nilai F tabel 4,17 yang dinyatakan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ (ada pengaruh) variabel X metode kontekstual (CTL) terhadap variabel Y hasil belajar yang mana H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan kontekstual/(CTL)” dan H_1 diterima yang berarti bahwa “danya pengaruh antara hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan kontekstual/(CTL)”.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suasti, Y., Ernawati., Nofrion & Rahmanelli. *Pengembangan model pembelajaran geografi berbasis lingkungan*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Sinaga, M., Silaban, S. 2020. Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.